

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Politeknik STTT sebagai syarat untuk menyelesaikan studi. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan oleh Mahasiswa program Diploma IV ketika memasuki semester 7 masa kuliah. Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari kampus kemudian menyelaraskannya dengan kenyataan di lapangan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja di Industri tekstil dan bidang pekerjaan lain yang terkait setelah lulus nanti.

Penulis berkesempatan untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT Mulia Lestari yang berlokasi di Jalan Cibaligo No. 70 Km 1,7 Leuwigajah, Cimindi, Cimahi terhitung mulia tanggal 03 Oktober 2016 sampai 30 Desember 2016. PT Mulia Lestari merupakan salah satu industri tekstil yang bergerak di bidang perajutan, pencelupan dan penyempurnaan sehingga mahasiswa dapat melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan disini sesuai dengan konsentrasi studinya. Selama praktik tersebut dilakukan pengamatan dan praktik secara langsung di beberapa bagian yang ada di PT Mulia Lestari dan mengumpulkan data yang berguna untuk menyusun Laporan Praktik Kerja Lapangan yang didalamnya menjelaskan mengenai keadaan PT Mulia Lestari baik secara umum maupun khusus. Selama Praktik Kerja Lapangan hanya diperbolehkan praktik pada Bagian Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Produksi *Dyeing – Finishing*, Quality Control, Laboratorium, R & D (*Research and Development*). Untuk Pemeliharaan Mesin dan Pengolahan Air Proses dan Air Limbah tidak dilakukan praktik secara langsung, hanya diberi kesempatan wawancara Bagian *Human Resource* untuk menggambarkan proses yang dilakukan di bagian tersebut.

Untuk sistematika penulisan dalam laporan kerja praktik ini terdapat beberapa bagian, diantaranya yaitu: pendahuluan, bagian umum perusahaan, bagian produksi, dan diskusi.

1. Pendahuluan pada bab I merupakan pengantar bagi pembaca tentang apa yang dilaporkan dan dibahas dalam laporan praktik lapangan, seperti tempat dan waktu pelaksanaan praktik lapangan, bagian apa yang dijadikan fokus

untuk melakukan pengamatan, serta kendala yang dihadapi dalam praktik lapangan.

2. Bagian umum perusahaan pada bab II ini menjelaskan keadaan umum dari PT Mulia Lestari sampai kegiatan pemasaran. Kemudian dilanjut dengan struktur organisasi dan uraian tugas dari masing-masing jabatan. Selain itu juga dijelaskan sistem ketenagakerjaan, seperti distribusi tenaga kerja, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan, serta sistem pengupahan dan fasilitas karyawan di PT Mulia Lestari.
3. Bagian produksi bab III ini menjelaskan pekerjaan yang dilakukan di tempat praktik lapangan, dimulai dari perencanaan dan pengendalian produksi sampai pengendalian mutu. Pada bagian ini dijelaskan bagian apa saja yang melakukan produksi, jenis dan jumlah produksi yang dihasilkan di PT Mulia Lestari, mesin-mesin produksi yang digunakan, serta bagaimana pemeliharaan dan perbaikan terhadap mesin-mesin yang digunakan, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai bagian yang melakukan sarana penunjang produksi di PT Mulia Lestari. Pada penjelasan pengendalian mutu, dijelaskan mengenai analisa bahan baku, analisa terhadap bahan selama proses, serta analisa terhadap hasil produk.
4. Diskusi pada bab IV ini mendiskusikan secara kritis, analitis, dan komprehensif mengenai salah satu topik bahasan pada bab III. Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, dan pembahasan tentang pemecahan masalah. Permasalahan yang diangkat adalah mengenai salah satu permasalahan yang belum ditemukan usaha penanggulangannya oleh PT Mulia Lestari yaitu cacat *shading*.
5. Penutup pada bab V menyajikan kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan masalah yang diamati berdasarkan hasil diskusi.